

ANALISIS PERBANDINGAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN KOPERASI SYARIAH DAN KOPERASI KONVENSIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN DI KECAMATAN SUBANG

Rania Purnamasari Sukirman^{1*}, Agung Apriana², Ridla Mutiah³

^{1,2,3}STEI Al-Amar Subang, agungapriana274@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lembaga keuangan mikro saat ini sangat diperlukan oleh masyarakat pada umumnya, salah satunya adalah koperasi yang banyak tumbuh di tengah masyarakat. Koperasi memiliki peran yang penting dalam mencapai kesejahteraan bagi anggota khususnya serta masyarakat pada umumnya, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan observasi partisipatif, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) perbedaan mendasar dalam Manajemen Pembiayaan, dalam segi bunga atau bagi hasil, cara berbagi resiko, halal, dan ketersediaan pinjaman di Koperasi Syariah ataupun di Koperasi Konvensional.

Kata Kunci: *Manajemen Pembiayaan; Koperasi Syariah dan Konvensional.*

Abstract: *This research is motivated by the fact that microfinance institutions are currently very much needed by society in general, one of which is cooperatives which are growing in many communities. Cooperatives have an important role in achieving prosperity for their members in particular and society in general, especially in developing countries like Indonesia. The aim of this research is to determine a comparative analysis of financing management of sharia cooperatives and conventional cooperatives on the economy in Subang District. The research method used is descriptive qualitative research involving in-depth interviews. Data was collected through direct interviews and participant observation, then analyzed qualitatively to identify existing problems. The research results show that there are 4 (four) fundamental differences in Financing Management, in terms of interest or profit sharing, how to share risks, halal, and availability of loans in Sharia Cooperatives or Conventional Cooperatives.*

Keywords: *Financing Management; Sharia and Conventional Cooperatives.*

Article History:

Received: 27-12-2023

Revised : 28-01-2024

Accepted: 30-02-2024

Online : 01-03-2024

A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan mikro saat ini sangat diperlukan oleh masyarakat pada umumnya, salah satunya adalah koperasi yang banyak tumbuh ditengah masyarakat. Fungsi koperasi sebagai lembaga keuangan, adalah sebagai lembaga yang menghimpun

dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Fungsi koperasi sendiri telah dirasakan sejak lama dengan konsep perbankan baik yang berbentuk syariah juga konvensional. Peran koperasi sebagai lembaga keuangan adalah sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana lebih dan yang membutuhkan dana, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak baik yang besar bagi masyarakat. Menurut (Labetubun, 2021) bahwa lembaga keuangan adalah sebuah perusahaan keuangan yang aktivitas utamanya melakukan kegiatan ekonomi (financial).

Koperasi memiliki peran yang penting dalam mencapai kesejahteraan bagi anggota khususnya serta masyarakat pada umumnya, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Bairizki, 2021). Koperasi pada kegiatannya mempunyai 2 sifat yang khas yaitu bersifat ekonomi serta bersifat sosial. Maksudnya meskipun pada pokok usahanya berprinsip ekonomi namun koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota serta bagi masyarakat juga. Koperasi sendiri berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang koperasi dapat diartikan sebagai "suatu perkumpulan orang atau badan usaha yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan".

Kata koperasi secara harfiah berasal dari kata *Cooperation* (Latin), *Cooperation* (Inggris), *Co-operatie* (Belanda), namun dalam bahasa Indonesia koperasi biasa diartikan sebagai bentuk kerja sama. Koperasi yang dimaksudkan berkaitan dengan demokrasi ekonomi, adalah koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang memiliki tujuan, memiliki sistem pengelolaan, memiliki tata tertib organisasi dan bahkan memiliki asas dan prinsip-prinsip dasar (Berlian, 2023).

Dalam koperasi ada 2 jenis koperasi, yaitu koperasi syariah dan koperasi konvensional. Koperasi syariah selama ini sering kita ketahui dengan istilah BMT (Baitul Maal Wat Tamwil). Ada banyak sekali pandangan positif terhadap peran aktif lembaga BMT yang sudah memberikan prioritas penting bagi perbaikan tingkat hidup perekonomian masyarakat. Baitul Maal Wat Tamwil menjalankan tugasnya berupa menghimpun dana serta menyalurkan dana. Koperasi menyalurkan dananya melalui kredit sedangkan Baitul Maal Wat Tamwil dalam bentuk pembiayaan. Baitul Maal Wat Tamwil menjalankan pembiayaan menggunakan prinsip bagi hasil (Susanto, 2023).

Sedangkan koperasi konvensional merupakan koperasi yang dijalankan dengan menggunakan prinsip bunga dan kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur)

percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa yang akan datang diharapkan mampu memenuhi segala sesuatu yang sudah disepakati. Apa yang sudah disepakati itu bisa berupa barang, uang atau jasa. Tidak jauh berbeda dengan menggunakan koperasi syariah, koperasi konvensional juga melakukan kredit usaha, kredit untuk jual beli (Rosmania, 2023).

Koperasi syariah ataupun koperasi konvensional saat menjalankan tugasnya, tentu terdapat hal-hal yang mesti diperhatikan, seperti koperasi wajib memerhatikan kelayakan saat memberikan pembiayaan atau kredit agar meminimalisir terjadinya kerugian diantara kedua belah pihak. Maka dari itu, menurut (Arifudin, 2021) sebuah koperasi disisi lain wajib memerhatikan manajemen pembiayaannya seperti mekanisme pengajuan kreditnya, atau cara menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah.

Saat ini banyak masyarakat yang berminat untuk melakukan pinjaman di koperasi, selain prosesnya yang praktis serta terjangkau, dananya pun mudah untuk diproses sehingga membuat masyarakat tak kesulitan dalam proses peminjaman. Namun masyarakat harus lebih pandai saat menentukan koperasi, khususnya dalam sistem angsurannya supaya masyarakat tak dirugikan disetiap angsuran yang diberikan oleh koperasi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji perbandingan pembiayaan syariah dan konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Sofyan, 2020) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Arifudin, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2022).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Arifudin, 2020). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Damayanti, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sappaile, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2019).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Tanjung, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Rohimah, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi syariah dan koperasi konvensional terhadap perekonomian di Kecamatan Subang.

Menurut Muhadjir dalam (Fitria, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang

dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 29 Mei 2003, koperasi "BUMI SEJAHTERA" didirikan oleh para anggotanya melalui akta pendirian bernomor 180.08/315. Selanjutnya pada tanggal 25 April 2008, koperasi tersebut mengalami perubahan nama menjadi 'NU SEJAHTERA' sebagaimana dituangkan dalam akta pendirian bernomor 18.08/PAD/XIV.34/02. Koperasi NU SEJAHTERA yang merupakan kepanjangan tangan dari Lembaga Ekonomi NU (LPNU) bergerak aktif dalam kemajuan sektor perbankan dan koperasi dengan tetap berpegang pada prinsip syariah Islam. Terhitung sejak tanggal 16 Maret 2009, koperasi 'NU SEJAHTERA' didirikan ditingkat provinsi dengan nomor badan hukum 05/PAD/KDK.11/III/2009. Selama kurang lebih dua tahun sejak berdirinya, Koperasi 'NU SEJAHTERA' telah memperluas layanannya hingga mencakup UJKS (Unit Jasa Keuangan Syariah) yang dikenal dengan nama BMT NU Sejahtera Lembaga Keuangan Syariah.

Sejarah singkat Primkop Kartika 0605, sejak awal berdirinya pada tahun 1960 hingga 1979, Kodim ini berkedudukan di Jln. Ade Irma Suryani Nasution, yang kini menjadi kantor pemerintah daerah Kabupaten Subang. Pada tahun 1980, Kodim pindah ke alamat saat ini, Jln. Mayjen Sutoyo No. 27, Subang. Seiring berjalannya waktu percobaan Kodim di Subang, terbentuk juga Primer Koperasi Kartika Kodim 0605 di Subang. Dengan alamat yang sama dengan Kodim karena koperasi tersebut berada di ruang lingkup Kodim. Resmi mempunyai akta atau nomor badan hukum pada tanggal 24 Juni 1998 dengan nomor badan hukum 3700/BH/IX-4/12/67.

Manajemen Pembiayaan Pada BMT NU Sejahtera dan Primkop Kartika 0605 di Kecamatan Subang

Perjanjian Pembiayaan, menurut Djamaluddin (Fasa, 2020) bahwa akad murabahah yang digunakan BMT NU Sejahtera sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari riba. Adapun (Antonio, 2008) menambahkan bahwa akad murabahah memberikan kepastian keuntungan bagi BMT dan nasabah.

Proses Penjaminan Kesesuaian Akad, menurut Mulyana dalam (Shavab, 2021) bahwa proses penjaminan kesesuaian akad di BMT NU Sejahtera cukup komprehensif dan dapat meminimalisir risiko penyimpangan. Adapun (Arifin, 2006) menekankan pentingnya edukasi kepada nasabah tentang akad pembiayaan untuk memastikan pemahaman yang sama.

Prosedur Pemberian Pembiayaan, menurut Rosyad dalam (Labetubun, 2021) bahwa prosedur pemberian pembiayaan di BMT

NU Sejahtera sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Adapun Fajriah bahwa (Sudirman, 2020) menyarankan agar BMT NU Sejahtera mempertimbangkan penggunaan teknologi untuk mempermudah proses pembiayaan.

Analisis Aplikasi, menurut Supriyanto dalam (Siregar, 2021) bahwa metode 5C yang digunakan BMT NU Sejahtera cukup efektif untuk menilai kelayakan calon nasabah. Adapun Harjono dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021) menambahkan bahwa BMT NU Sejahtera perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti karakter dan track record nasabah.

Produk BMT NU Sejahtera, menurut Maulana dalam (Silaen, 2021) bahwa produk-produk BMT NU Sejahtera cukup beragam dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Adapun Irfan dalam (Ramadhan, 2023) menyarankan agar BMT NU Sejahtera mengembangkan produk-produk baru yang lebih inovatif.

Mekanisme Pencairan, menurut Dwiyanto dalam (Sugiana, 2023) bahwa mekanisme pencairan di BMT NU Sejahtera cukup efisien dan mudah dipahami. Agustina dalam (Permana, 2023) menyarankan agar BMT NU Sejahtera memperluas jaringan kerjasama dengan bank lain untuk mempermudah proses pencairan.

Manajemen Risiko Pembiayaan, menurut Sukirman dalam (Nurlatifah, 2023) langkah-langkah yang diambil BMT NU Sejahtera untuk menangani tagihan macet cukup efektif. Wawan dalam (Sundari, 2024) menambahkan bahwa BMT NU Sejahtera perlu melakukan mitigasi risiko sejak awal proses pembiayaan.

Manajemen pembiayaan pada BMT NU Sejahtera di Kecamatan Subang sudah cukup baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti edukasi kepada nasabah, pemanfaatan teknologi, pengembangan produk baru, dan meminimalisir risiko. Dengan terus meningkatkan kualitas manajemen pembiayaan, BMT NU Sejahtera dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan kinerja keuangannya. Manajemen pembiayaan pada Primkop Kartika 0605 di Kecamatan Subang perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat ketahanan koperasi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan sumber dana, mengelola dana secara lebih efisien, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan informasi yang ada, Primkop Kartika 0605 memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Namun, koperasi perlu melakukan beberapa perbaikan dalam manajemen pembiayaannya, seperti: 1) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, 2) Memperkuat sistem

monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, serta 3) Meningkatkan kualitas layanan dan memberikan produk dan jasa yang inovatif untuk menarik minat anggota dan bersaing dengan lembaga keuangan lain.

Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan Primkop Kartika 0605 dapat menjadi koperasi yang sehat dan tangguh, dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi para anggotanya.

Perbandingan Manajemen Pembiayaan BMT NU Sejahtera dengan Primkop Kartika 0605 di Kecamatan Subang.

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) NU Sejahtera dan Primkop Kartika 0605 merupakan dua lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Kecamatan Subang. Kedua lembaga ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui layanan keuangan syariah.

Sumber Dana BMT NU Sejahtera yakni Dana Tabungan (Simpanan Pokok, Tabungan Wajib, dan Tabungan Mudharabah). Kemudian Dana Pihak Ketiga (Dana investasi dan dana qardh). Primkop Kartika 0605 yakni Tabungan Pokok dan Wajib, Dana Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain, serta Hibah dan Sumbangan.

Penggunaan Dan BMT NU Sejahtera: 1) Pembiayaan bagi Anggota (Pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah), Investasi (Penyertaan modal pada perusahaan syariah), serta 3) Biaya Operasional (Digunakan untuk membiayai kegiatan operasional BMT). Adapun pada Primkop Kartika 0605 yakni: 1) Pembiayaan bagi Anggota (Digunakan untuk membiayai usaha anggota koperasi), 2) Investasi (Dilakukan untuk meningkatkan pendapatan koperasi), serta 3) Biaya Operasional (Digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi).

Pengelolaan Dana BMT NU Sejahtera: 1) Dilakukan dengan prinsip syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta 2) Menggunakan sistem bagi hasil yang adil dan transparan. Adapun Primkop Kartika 0605 yakni 1) Dilakukan dengan mengacu pada peraturan koperasi dan perundangundangan yang berlaku, serta 2) Menggunakan sistem bunga yang kompetitif.

Keunggulan dan Kelemahan

BMT NU Sejahtera : Ada beberapa keunggulan dari BMT NU Sejahtera, yaitu berdasarkan prinsip syariah, produk dan jasa yang beragam, dan bagi hasil yang adil dan transparan. Adapula beberapa kelemahan dari BMT NU Sejahtera, yaitu jangkauan layanan yang masih terbatas dan akses terhadap dana pihak ketiga yang masih sulit.

Primkop Kartika 0605 : Ada beberapa keunggulan dari Primkop Kartika 0605, yaitu memiliki jaringan yang luas di lingkungan TNI, akses terhadap dana yang lebih mudah, dan pengalaman yang panjang dalam mengelola keuangan. Adapula kekurangan dari Primkop Kartika 0605, yaitu Produk dan jasa yang relatif terbatas, dan sistem pengelolaan dana yang belum sepenuhnya transparan.

Kedua lembaga keuangan ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. BMT NU Sejahtera menawarkan layanan syariah yang lebih lengkap, sedangkan Primkop Kartika 0605 memiliki jaringan yang lebih luas dan pengalaman yang lebih panjang.

Pilihan lembaga keuangan yang terbaik bagi anda tergantung pada kebutuhan anda. Jika anda mencari lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa yang beragam dan berlandaskan prinsip syariah, maka BMT NU Sejahtera bisa menjadi pilihan yang tepat. Namun, jika Anda mencari lembaga keuangan yang memiliki jaringan yang luas dan pengalaman yang panjang, maka Primkop Kartika 0605 bisa menjadi pilihan yang lebih baik.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah BMT NU Sejahtera dalam menjalankan manajemen pembiayaannya menerapkan syariat Islam, dimana harus ada akad, syarat dan ketentuan serta barang yang menjadi jaminan untuk dijamin yang nantinya akan menentukan besaran pembiayaan yang diberikan dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,65% untuk produk simpanan dan untuk produk pinjaman nisbah bagi hasil untuk sertifikat rumah atau tanah sebesar 1,6%, sedangkan nisbah bagi hasil untuk kendaraan bermotor sebesar 1,7%. Adapun Primkop Kartika Kodim sama seperti koperasi konvensional pada umumnya, tetapi bedanya adalah Primkop Kartika Kodim berada dibawah naungan institusi TNI AD yang dimana anggotanya sudah pasti anggota TNI AD yang ada di Kodim 0605 Subang. Primkop Kartika Kodim dalam menjalankan tugasnya berdasarkan yang sudah diputuskan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), termasuk penentuan suku bunga juga dibahas saat RAT yang akhirnya ditentukanlah suku bunganya sebesar 1%.

2. Saran

Adapun berdasar pada masalah yang ada pada fakta hasil penelitian yang sudah dilakukan, agar tidak membatasi hanya pada usaha atau daerah yang terjangkau saja tetapi harus lebih

luas lagi dalam jangkauan pemberian pembiayaannya serta melakukan sosialisasi untuk mengenal lembaga keuangan.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, rekomendasi untuk yang perlu dilakukan yakni penting untuk Dinas terkait untuk bisa lebih memperhatikan koperasi yang ada dan memberikan masukan, saran dan kritik atau evaluasi, agar pembiayaan bermasalah yang dialami oleh koperasi yang ada di Kecamatan Subang khususnya, dapat menemukan solusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa berbagai bantuan dari berbai pihak sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada ketua STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Terima kasih kepada para dosen STEI Al-Amar yang telah memberikan arahan dalam hasil penyusunan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada rekan-rekan satu kelompok yang telah ikut berkontribusi dalam mengerjakan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, S. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Z. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan

- Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Berlian, D. (2023). Perbandingan Pemberian Kredit Antara Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bank Syariah Kepada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 62–72.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nurlatifah, N. (2023). Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Syariah. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 395–404.
- Permana, P. H. (2023). Analisa Kualitas Produk Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 96–107.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ramadhan, K. D. (2023). Implementasi Prinsip Kualitas Dan Etika Islam Dalam Mempertahankan Kelancaran Produksi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 142–157.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Rosmania, R. (2023). Dampak Kompetensi Tenaga Kerja Terhadap

- Pencapaian Target Di PT. Piranti Teknik Indonesia Dalam Perspektif Syari'ah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 109–120.
- Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiana, I. (2023). Strategi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(1), 55–65.
- Sundari, S. (2024). Analisis Peran Rekrutmen Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah Nusa Ummat Sejahtera Berdasarkan Perspektif Islam Di Kabupaten Subang. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 1–13.
- Susanto, A. (2023). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Kabupaten Subang. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(1), 36–45.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.